



Ta'awun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
VOL.2 NO.2. September 2024

<https://journal.stainim.ac.id/index.php/ta'awun> || Volume || 2 || No || 2 || Hal || 69-81 || 2024 ||

DOI: <https://doi.org/10.47077/Ta'awun.v6i2>

E-ISSN: XXXX-XXXX

**Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan
Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu,
Sidoarjo**

Achmad Sjamsudin

achmadsjamsudin68@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Adib Luiyan

Adib.lynstainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Nuril Hidayatus S.

Nurilhidayah.stainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Dian Arsista

Dianarsista.stainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Noviatul Laili F.

Noviatul.stainim@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Article History:

Dikirim:

20 Agustus 2024

Direvisi:

7 September 2024

Diterima:

27 September 2024

Korespondensi Penulis:

HP / WA :

085105194840

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi para santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah service learning, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di TPQ untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam proses pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang variatif, seperti metode tilawati, dan dukungan pembelajaran yang sistematis serta konsisten dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an para santri secara signifikan. Santri yang mengikuti program pembelajaran selama lebih dari 6 bulan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an hingga 80%.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Al-Qur'an, TPQ, Keterampilan Membaca Al-Qur'an, Service Learning

Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an di tingkat dasar sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama bagi anak-anak.¹ Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi salah satu lembaga utama yang berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, termasuk di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. Di TPQ, anak-anak diajarkan untuk membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Desa Sawocangkring dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan agama. Desa Sawocangkring adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo. Alamat tepatnya adalah Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. Sedangkan basecamp KKN sendiri berada pada RT.13/RW.13 Dsn. Lumbang, Sawocangkring, Sidoarjo. Desa ini merupakan desa paling ujung di Kecamatan Wonoayu, dan merupakan kategori desa makmur.² Artinya, desa tersebut bukan merupakan desa tertinggal. Desa ini dikatakan makmur mungkin salah satunya karena terletak di dalam kota Sidoarjo yang merupakan salah satu kota yang hampir metropolitan. Dari salah satu informasi yang didapat, Desa Sawocangkring terbagi menjadi tiga rukun warga, dan 17 rukun tetangga. Jumlah kepala keluarga per 2023, sebanyak 1.668. Total penduduk yang terdaftar di desa ini sebanyak 5.135 jiwa, dengan rincian 2.554 pria dan 2.581 wanita.

Sawocangkring merupakan salah satu desa yang mayoritas muslim, sehingga terdapat banyak masjid, mushola maupun kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan masyarakat di sana.

¹Yulia Sari. *Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Fondasi Utama Pada Anak Usia Dini*. <https://kuliahhalislam.com/pendidikan-alquran-sebagai-fondasi-utama-pada-anak-usia-dini/>

²Wikipedia. *Desa Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Sawocangkring%2C_Wonoayu%2C_Sidoarjo

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo*

Salah satunya yaitu TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang bertujuan sebagai tempat masyarakat terutama kategori anak-anak dan remaja untuk belajar ilmu agama. Karena Sawocangkring ini cukup luas dan masyarakatnya juga cukup banyak, terdapat banyak TPQ baik kategori minus SDM atau banyak SDM. Dari hasil survey yang ditemukan tim KKN Kelompok TPQ, terdapat lebih dari 15 TPQ aktif di Desa Sawocangkring ini, baik minus SDM ataupun lebih SDM nya.

Namun, efektivitas pembelajaran di TPQ masih menjadi perhatian, terutama dalam hal peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara tartil. Beberapa TPQ menghadapi tantangan dalam hal metode pengajaran, ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten, serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran di TPQ agar dapat memberikan dampak yang optimal bagi perkembangan kemampuan membaca santri.

Dari sekian banyak TPQ yang terdapat di Desa Sawocangkring, setelah disurvei dan dianalisis, Tim KKN Kelompok TPQ memutuskan untuk mengambil 4 TPQ. Penentuan ini ditinjau dari segi SDM pengajar, metode kajian, dan banyaknya santri. TPQ yang dipilih ini adalah TPQ Darul Falah, TPQ Thoriquil Jannah, TPQ Raudhotul Falah, serta TPQ Hidayatul Arifin. Keempat TPQ ini memiliki santri yang cukup banyak dengan jumlah pengajar yang sangat minim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ desa tersebut dan memberikan rekomendasi peningkatan kualitas pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *service learning*, yaitu pendekatan yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan pengabdian masyarakat.³ Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Desa Sawocangkring, berinteraksi dengan

³*What is Service Learning*. <https://www.elmhurst.edu/blog/what-is-service-learning/>

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo*

para santri dan pengajar, serta melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi masalah yang dihadapi TPQ dalam hal keterampilan membaca Al-Qur'an para santri. Peneliti kemudian merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kendala tersebut, sambil terus melakukan evaluasi terhadap perkembangan santri. Melalui metode ini, peneliti dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sambil memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan oleh TPQ.

Teknik Pelaksanaan

Penentuan teknik pelaksanaan dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sangat penting untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi para santri. Dengan teknik pelaksanaan yang tepat, TPQ dapat menyusun langkah-langkah pembelajaran yang efektif, memastikan setiap santri dapat belajar secara optimal sesuai dengan kemampuan mereka. Teknik pelaksanaan ini meliputi metode pengajaran, penggunaan media belajar, dan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan kondisi santri dan lingkungan di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. Ketika teknik pelaksanaan dipilih dan diterapkan dengan baik, para santri akan merasa lebih nyaman dan semangat dalam belajar, yang berdampak positif pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka.

Dalam konteks Desa Sawocangkring, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menjadi lebih efektif ketika metode seperti *iqra'*, talaqqi, dan *tilawah* diterapkan secara variatif untuk memenuhi kebutuhan belajar santri yang beragam. Pengajar juga memiliki peran penting dalam menentukan teknik yang sesuai, mulai dari memahami karakteristik dan tingkat kemampuan santri hingga mengadaptasi metode yang lebih interaktif dan mendorong partisipasi aktif. Dengan penerapan strategi yang matang dan teknik pelaksanaan yang relevan, TPQ di Desa Sawocangkring berpeluang besar untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya terampil

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo*

dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Observasi Awal : Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di TPQ, mencatat metode pengajaran yang digunakan, respons santri, dan hasil yang dicapai. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Perancangan Program Pembelajaran: Berdasarkan hasil observasi, peneliti bersama dengan pengajar TPQ merancang program pembelajaran yang lebih terstruktur dan menggunakan Metode Tilawati untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an santri.⁴
2. Implementasi dan Pendampingan : Peneliti terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran selama periode tertentu, memberikan masukan langsung kepada pengajar dan melakukan bimbingan kepada santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Evaluasi Berkala : Penilaian dilakukan setiap bulan untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca santri. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Pendampingan Mengajar

Pendampingan mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) merupakan proker harian yang disusun oleh Kelompok TPQ sebagai bagian dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sawocangkring.⁵ Pendampingan mengajar di TPQ memiliki relevansi yang tinggi dalam pengembangan pendidikan agama Islam di tingkat lokal. Sawocangkring, sebagai desa yang kental dengan nilai-nilai keagamaan Islam, menjadikan TPQ sebagai lembaga penting yang memberikan pendidikan informal kepada anak-anak sejak usia dini. Namun, TPQ sering menghadapi tantangan seperti kurangnya sumber daya manusia terlatih, keterbatasan bahan ajar yang relevan, dan infrastruktur yang terbatas.

⁴Ahmad Sholikhul Amrulloh. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang*. Skripsi. <http://etheses.uinmalang.ac.id/37098/1/15110176.pdf>

⁵Seswi Derti, Martin Kustati, Gusmirawati Gusmirawati. *Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping*. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/jpmis/article/view/559>

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo*

Keterlibatan mahasiswa dalam KKN memberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Sawocangkring.⁶ Melalui pendampingan mengajar, mahasiswa dapat membantu dalam merancang rencana pembelajaran yang lebih terstruktur, menerapkan metode pengajaran yang inovatif, serta memberikan bimbingan kepada pengurus TPQ dalam manajemen kelas dan administrasi yang lebih efisien. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran, seperti kegiatan seni dan olahraga berbasis nilai-nilai Islam.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademis dan keagamaan anak-anak, tetapi juga untuk memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung peran TPQ sebagai lembaga pendidikan yang vital di Sawocangkring. Dengan demikian, proyek pendampingan mengajar di TPQ dalam KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam serta penguatan nilai-nilai keagamaan di tingkat masyarakat desa Sawocangkring.

Tujuan Program Kerja Pendampingan Mengajar

Program Kerja Pendampingan Mengajar di TPQ dalam KKN di Desa Sawocangkring bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan strategis yang meliputi:

1. Pendampingan mengajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang diberikan di TPQ Desa Sawocangkring. Ini termasuk pengembangan kurikulum yang lebih terstruktur, penerapan metode pengajaran yang inovatif, dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran.
2. Program ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pengurus TPQ dalam hal manajemen kelas, administrasi, dan pengelolaan sumber daya. Dengan meningkatkan kapasitas pengurus TPQ, diharapkan efektivitas operasional TPQ dapat ditingkatkan secara signifikan

⁶Rafi Aufa. *Memahami Pengertian KKN Beserta Aspek dan 8 Tujuannya*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6140918/memahami-pengertian-kkn-beserta-aspek-dan-8-tujuannya>

3. Melalui pengalaman langsung mengajar di TPQ, mahasiswa KKN akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pendidikan agama Islam dan tantangan yang dihadapi di tingkat lokal. Ini juga merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan kepemimpinan.
4. Program ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung TPQ sebagai lembaga pendidikan yang vital di Desa Sawocangkring. Dengan melibatkan masyarakat secara lebih langsung, diharapkan dukungan dan peran serta terhadap TPQ dapat diperkuat.
5. Melalui pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam yang lebih baik dan terorganisir, program ini bertujuan untuk memperkuat identitas keagamaan dan moral anak-anak di Desa Sawocangkring. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan program pendampingan mengajar di TPQ dalam KKN dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam serta penguatan nilai-nilai keagamaan di tingkat masyarakat desa Sawocangkring.⁷

Metode Pelaksanaan

Menentukan metode pelaksanaan dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi para santri. Metode yang tepat dapat membantu para pengajar untuk menyampaikan materi secara lebih efektif, sehingga santri dapat memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo, metode pembelajaran seperti *iqra'*, *talaqqi*, dan *tilawah* perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan santri yang beragam, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan efisien. Penentuan metode yang tepat

⁷Eli Masnawati dan Salva Nur Fitria. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak*. IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol.4, No. 2, Agustus 2024, Hal. 213-224.

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo*

juga membantu mengatasi tantangan pembelajaran, seperti perbedaan usia, kemampuan membaca, dan tingkat motivasi santri.

Metode pelaksanaan yang efektif juga memungkinkan para pengajar untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan menggabungkan metode visual, audio, dan praktik langsung, santri tidak hanya belajar secara teori tetapi juga mempraktikkan langsung bacaan Al-Qur'an yang benar. Penggunaan metode yang bervariasi juga membantu menghindari kejenuhan dalam proses belajar, sehingga santri lebih fokus dan termotivasi untuk terus belajar. Pada akhirnya, pemilihan metode yang tepat di TPQ ini akan berkontribusi besar dalam menghasilkan santri yang tidak hanya terampil membaca Al-Qur'an tetapi juga memiliki pemahaman yang baik serta mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Teknis Pelaksanaan Program Kerja Pendampingan Mengajar di TPQ dalam KKN di Desa Sawocangkring, yaitu:

1. Penentuan Jadwal dan Durasi : Pendampingan mengajar di TPQ akan dilaksanakan setiap hari selama periode KKN berlangsung. Jadwal pendampingan akan disusun berdasarkan kebutuhan dan kesepakatan antara oleh semua anggota Kelompok TPQ dan pengurus TPQ, serta masyarakat setempat. Durasi pendampingan di TPQ setiap harinya akan disesuaikan dengan kegiatan rutin TPQ dan kebutuhan pengajaran.
2. Pembagian Tugas : Mahasiswa KKN akan dibagi dalam tim-tim kecil untuk mengajar di beberapa kelas TPQ yang telah ditentukan. Pembagian tugas ini dilakukan berdasarkan kompetensi dan minat mahasiswa, dengan memperhatikan keragaman kebutuhan dan tingkat kelas di TPQ.
3. Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran⁸: Sebelum memulai kegiatan mengajar, mahasiswa akan bekerja sama dengan pengurus TPQ untuk mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan

⁸Saepuddin, M.Ag dan M. Zamhari, M.S.I. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*. (Bintan, Kabupaten Bintan Cetakan Pertama, September 2020), 15-29.

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo*

pembelajaran TPQ. Kurikulum yang dikembangkan akan mengintegrasikan bahan ajar yang relevan dengan pendidikan agama Islam dan kehidupan sehari-hari anak-anak di Desa Sawocangkring.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran : Setiap hari, mahasiswa (Anggota Devisi TPQ) akan mengajar di TPQ dengan menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan inklusif. Selain itu, mereka akan mengadakan sesi evaluasi dan refleksi bersama dengan pengurus TPQ untuk mengevaluasi kemajuan siswa dan penyesuaian kegiatan pembelajaran yang diperlukan.
5. Monitoring dan Evaluasi : Selama periode KKN dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program pendampingan mengajar di TPQ. Evaluasi ini akan melibatkan semua pihak terkait untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak yang positif bagi TPQ dan masyarakat Sawocangkring.

Analisis

Pelaksanaan Program Kerja Pendampingan Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Desa Sawocangkring selama KKN menunjukkan hasil yang positif dalam banyak aspek. Program ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ.⁹ Melalui pengembangan kurikulum yang lebih terstruktur dan penerapan metode pengajaran inovatif, mahasiswa KKN mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Evaluasi berkelanjutan memperlihatkan bahwa metode pengajaran interaktif yang diterapkan membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada pengurus TPQ juga berhasil meningkatkan kompetensi mereka dalam manajemen kelas dan administrasi, meskipun beberapa tantangan terkait pengelolaan sumber daya masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

⁹Juwi Jayanti. *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*. Skripsi IAIN Bengkulu, 2018. vii
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/2578/1/SKRIPSI%20JUWI%20JAYANTI.pdf>

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo*

Pengalaman langsung yang didapatkan mahasiswa KKN dalam mengajar di TPQ memperkaya pemahaman mereka tentang Pendidikan Agama Islam dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan kepemimpinan. Program ini juga berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung TPQ, dengan meningkatnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diadakan. Hal ini berkontribusi pada penguatan peran TPQ sebagai lembaga pendidikan vital di desa. Melalui kegiatan pembelajaran yang terorganisir dan berbasis nilai-nilai Islam, program ini turut memperkuat identitas keagamaan dan moral anak-anak di Desa Sawocangkring.

Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti variasi dalam kemampuan siswa yang memerlukan penyesuaian dalam pendekatan pembelajaran, serta keterbatasan sumber daya yang memerlukan peningkatan fasilitas dan bahan ajar. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar kurikulum terus disesuaikan berdasarkan umpan balik evaluasi, dan upaya untuk meningkatkan dukungan masyarakat serta pengembangan sumber daya dilanjutkan. Dengan perbaikan dan penyesuaian yang terus-menerus, diharapkan TPQ Desa Sawocangkring dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pendidikan agama di tingkat lokal.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Kerja Pendampingan Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Desa Sawocangkring selama KKN berhasil memenuhi sebagian besar tujuannya. Program ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran di TPQ, berkat pengembangan kurikulum yang lebih terstruktur dan penerapan metode pengajaran yang inovatif. Kompetensi pengurus TPQ juga mengalami peningkatan melalui pelatihan yang diberikan, yang berdampak positif pada manajemen kelas dan administrasi. Pengalaman yang diperoleh mahasiswa KKN dalam mengajar memperkaya pemahaman mereka tentang pendidikan agama Islam dan mengasah keterampilan mengajar

Achmad Sjamsudin, Adib Luaiyan, Nuril Hidayatus S., Dian Arsista, Noviatul Laili F., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ: Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo* serta kepemimpinan. Partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung TPQ meningkat, memperkuat peran TPQ sebagai lembaga pendidikan yang vital di desa.

Namun, tantangan seperti variasi kemampuan siswa dan keterbatasan sumber daya masih perlu diatasi untuk memaksimalkan dampak program ini.¹⁰ Penyesuaian kurikulum dan peningkatan dukungan masyarakat serta fasilitas menjadi langkah penting yang perlu dilakukan. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Desa Sawocangkring dan penguatan nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak. Dengan perbaikan berkelanjutan, diharapkan TPQ di Desa Sawocangkring dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi komunitasnya.



Gambar. 1. Mengajar al-Qur'an di TPQ Thoriquil Jannah

¹⁰Imam Machali dan Fia Ainul Munawaroh. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara*. Jurnal An-Nur. Vol.6 No. 2 Desember 2014.



Gambar.2 . Mengajar al-Qur'an di TPQ Darul Falah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sholikhul Amrulloh. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang. Skripsi.*
<http://etheses.uinmalang.ac.id/37098/1/15110176.pdf>
- Eli Masnawati dan Salva Nur Fitria. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak.* IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol.4, No. 2, Agustus 2024, Hal. 213-224.
- Imam Machali dan Fia Ainul Munawaroh. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara.* Jurnal An-Nur. Vol.6 No. 2 Desember 2014.
- Juwi Jayanti. *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.* Skripsi IAIN Bengkulu, 2018. Vii
- Rafi Aufa. *Memahami Pengertian KKN Beserta Aspek dan 8 Tujuannya.*
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6140918/memahami-pengertian-kkn-beserta-aspek-dan-8-tujuannya>
- Saeppuddin, M.Ag dan M. Zamhari, M.S.I. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKN.* (Bintan, Kabupaten Bintan Cetakan Pertama, September 2020), 15-29.
- Seswi Derti, Martin Kustati, Gusmirawati Gusmirawati. *Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping.*
<https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/jpmis/article/view/559>
- What is Service Learning.* <https://www.elmhurst.edu/blog/what-is-service-learning/>
- Wikipedia. *Desa Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.*
https://id.wikipedia.org/wiki/Sawocangkring%2C_Wonoayu%2C_Sidoarjo
- Yulia Sari. *Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Fondasi Utama Pada Anak Usia Dini.*
<https://kuliahhalislam.com/pendidikan-alquran-sebagai-fondasi-utama-pada-anak-usia-dini/>